

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan mengenai perhitungan *Break Even Point* (BEP) pada UMKM Bos Muda Rumah Kayu yang ada di Tanjung Baru Petai, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan *Break Even Point* (BEP) tahun 2021 untuk tiga produk yaitu gazebo, rumah lumbung, dan rumah limas. Produk gazebo mencapai *Break Even Point* (BEP) dengan memproduksi 3 unit gazebo atau sebesar Rp80.041.941,45. Produk rumah lumbung mencapai *Break Even Point* (BEP) dengan memproduksi 3 unit rumah lumbung atau sebesar Rp137.277.667,59. Dan produk rumah limas mencapai *Break Even Point* (BEP) dengan memproduksi 1 unit gazebo atau sebesar Rp158.504.029,57.
2. Perencanaan laba jangka pendek yaitu tahun 2022 untuk gazebo dengan merencanakan laba Rp20.000.000 maka penjualan yang harus dilakukan sebanyak 17 unit gazebo dengan penjualan sebesar Rp416.515.696,50. Untuk rumah lumbung dengan merencanakan laba Rp30.000.000 maka penjualan yang harus dilakukan sebanyak 15 unit rumah lumbung dengan penjualan sebesar Rp732.279.650,93. Dan untuk rumah limas merencanakan laba Rp50.000.000 maka penjualan yang harus dilakukan sebanyak 5 unit rumah limas dengan penjualan sebesar Rp883.246.745,90.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran untuk perbaikan yang dapat dilakukan kedepannya oleh UMKM Bos Muda Rumah Kayu, yaitu:

1. UMKM Bos Muda Rumah Kayu harus memperhatikan dan mengendalikan pengeluaran atau pembebanan atas biaya variabel dan

biaya tetap yang dikeluarkan selama produksi produk gazebo, rumah lumbung, dan rumah limas agar nilai penjualan dan laba tetap berada diatas titik impas.

2. UMKM Bos Muda Rumah Kayu sebaiknya dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh dengan cara meningkatkan pemasaran produk yang dapat dilakukan melalui media iklan dan sejenisnya agar nilai laba yang diperoleh sesuai dengan perencanaan laba yang telah ditetapkan.